

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* pada karyawan Giant Hypermarket cabang Kalibata di Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Maret 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena peneliti akan leluasa dalam melakukan penelitian dan agar peneliti dapat mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pelaksanaan penelitian.

Peneliti memilih tempat penelitian di salah satu cabang Giant Hypermarket yang berada di Jalan Pahlawan Kalibata di Jakarta Selatan. Giant Hypermarket merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia dan banyak dikunjungi konsumen karena telah dikenal masyarakat banyak. Oleh karena itulah para karyawannya memerlukan keaktifan dalam bekerja, mampu bekerja sama dan harus bekerja dengan ekstra agar Giant Hypermarket menjadi salah satu perusahaan ritel terdepan di Indonesia. Oleh karena itu, perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* yang tinggi

dituntut untuk dimiliki oleh karyawannya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”³⁶. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel³⁷.

Sugiyono juga berpendapat bahwa:

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya³⁸.

Penggunaan pendekatan korelasional, yaitu untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y perilaku kewargaan organisasi / *organizational citizenship behavior*.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadari Nawawi, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 7

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 160

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 12

tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian³⁹. Menurut Margono, “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”⁴⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Giant Hypermarket cabang Kalibata di Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah bagian pramuniaga pada Giant Hypermarket cabang Kalibata yang berjumlah 80 orang. Bagian pramuniaga dipilih karena bagian ini perlu meningkatkan perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* dalam bekerja karena berdasarkan survei awal perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* beberapa karyawan masih belum memuaskan seperti masih fokus terhadap pekerjaan sendiri dan tidak membantu rekannya yang lain dalam bekerja, selain itu masih ada karyawan yang menggunakan telepon genggam untuk keperluan pribadi pada saat jam kerja.

2. Sampel

Setelah penentuan populasi, yang akan ditentukan adalah sampel penelitian. “Sampel adalah sebagai bagian dari populasi”⁴¹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan dianggap

³⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 118

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ *Ibid.*, hal. 121

homogen⁴². Sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael, sampel yang diambil dengan taraf kesalahan 5 % adalah sebanyak 65 karyawan⁴³.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior*

a. Definisi Konseptual

Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational citizenship behavior* adalah perilaku sukarela karyawan untuk bekerja sama tanpa adanya perintah, melakukan pekerjaan melebihi kewajiban formalnya, dan lebih mementingkan kepentingan orang lain dan perusahaan daripada kepentingan sendiri.

b. Definisi Operasional

OCB dibagi menjadi lima dimensi. Pertama, *altruism* dengan indikator membantu rekan kerja berkaitan dengan pekerjaan. Kedua, *civic virtue* dengan indikator keterlibatan yang sub indikatornya peduli terhadap kelangsungan hidup organisasi dan partisipasi. Ketiga, *conscientiousness* dengan indikator patuh terhadap aturan perusahaan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, op. cit., hal.

⁴³ *Ibid.*, hal. 128

dan kehadiran melampaui yang diharapkan. Keempat, *courtesy* dengan indikator menghindari masalah dalam bekerja. Kelima, *sportsmanship* dengan indikator toleransi.

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior*

Kisi-kisi ini dibuat untuk mengukur variabel *organizational citizenship behavior* dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior*, dan dapat dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
(Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior*)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			+	-		+	-	+	-
<i>Altruism</i>	Membantu rekan kerja berkaitan dengan pekerjaan	-	1, 20	7	-	1, 20	7	1, 17	6
<i>Civic virtue</i>	Keterlibatan	a. Peduli terhadap kelangsungan hidup organisasi	3,12	8	-	3, 12	8	3, 11	7
		b. Partisipasi	2,13, 16	-	-	2, 13, 16	-	2, 12, 15	-
<i>Conscientiousness</i>	1. Patuh terhadap aturan perusahaan	-	4,24	9,14, 18, 21	18,21	4, 24	9, 14	4, 20	8,13
	2. Kehadiran melampaui yang diharapkan	-	10, 15	5	5	10, 15	-	9, 14	-
<i>Courtesy</i>	Menghindari masalah dalam bekerja	-	19	6,22	-	19	6, 22	16	5, 18
<i>Sportsmanship</i>	Toleransi	-	11,23, 25	17	17	11, 23, 25	-	10, 19, 21	-

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* di tempat penelitian adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui⁴⁴. Alasan digunakannya kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian⁴⁵. Data dari variabel perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* dikumpul melalui angket dengan cara penyusunan yaitu menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono, “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”⁴⁶.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan, dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 151

⁴⁵ Djaali dan Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 64

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 86

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior*

PILIHAN JAWABAN	BOBOT SKOR PERNYATAAN POSITIF	BOBOT SKOR PERNYATAAN NEGATIF
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KK : Kadang-kadang	3	3
HTP : Hampir Tidak Pernah	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Perilaku kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior*

Proses pengembangan instrumen perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert dengan 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* seperti terlihat pada Tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari *organizational citizenship behavior* sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 karyawan. Sampel uji coba adalah karyawan bagian pramuniaga pada Giant Hypermarket cabang Margonda di Depok.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 47$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 4 butir yang *drop*, sehingga butir pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 21 butir.

Selanjutnya untuk melakukan uji reliabilitas perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior* terhadap butir pernyataan yang telah valid yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya adalah :

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*, hal.28

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 48$$

Dimana :

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes
- k = Cacah butir
- s_i^2 = Varian skor butir
- s_t^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 49$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 38,85$, $S_t^2 = 248,1$ dan r_{ii} sebesar 0,89 (perhitungan di lampiran 8). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior*.

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan senang yang dialami karyawan ketika bekerja dalam suatu organisasi karena kebutuhannya telah dipenuhi oleh perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja memiliki indikator-indikator, yaitu kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, pengawasan, faktor intrinsik dari

⁴⁸ *Ibid.*, hal.89

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara,2009), hal. 110

pekerjaan yang sub indikatornya kesesuaian pekerjaan dengan keahlian serta tantangan, kondisi kerja, komunikasi yang sub indikatornya komunikasi antara atasan dengan bawahan, dan fasilitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi ini dibuat untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kepuasan kerja, dan dapat dilihat pada Tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
(Kepuasan Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		+	-		+	-	+	-
1. Kesempatan untuk maju	-	2,12	7	-	2,12	7	2,10	5
2. Keamanan kerja	-	1,4,8	-	4	1,8	-	1,6	-
3. Gaji	-	3,14	9	14	3	9	3	7
4. Pengawasan	-	6	25	-	6	25	4	20
5. Faktor intrinsik dari pekerjaan	a. Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian	19	16	-	19	16	16	13
	b. Tantangan	5,11	17	5	11	17	9	14
6. Kondisi kerja	-	13,22	20,24	20	13,22	24	11,18	19
7. Komunikasi	a. Komunikasi antara atasan dengan bawahan	18,23	21	23	18	21	15	17
8. Fasilitas	-	10,15	-	-	10,15	-	8,12	-

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepuasan kerja di tempat penelitian adalah menggunakan

kuesioner. Data dari variabel kepuasan kerja dikumpul melalui angket dengan cara penyusunan yaitu menggunakan skala likert.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan, dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja

PILIHAN JAWABAN	BOBOT SKOR PERNYATAAN POSITIF	BOBOT SKOR PERNYATAAN NEGATIF
SS : Sangat Setuju	5	1
S: Setuju	4	2
RR : Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert dengan 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada Tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 karyawan. Sampel uji coba

yaitu karyawan bagian pramuniaga pada Giant Hypermarket cabang Margonda di Depok.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 50$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum xi$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum xt$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 5 butir yang *drop*, sehingga butir pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir.

Selanjutnya untuk melakukan uji reliabilitas kepuasan kerja terhadap butir pernyataan yang telah valid, yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya adalah :

⁵⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *op. cit.*, hal.86

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 51$$

Dimana :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

s_i^2 = Varian skor butir

s_t^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 52$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 36$, $S_t^2 = 181,06$ dan r_{ii} sebesar 0,84 (perhitungan di lampiran 13). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (kepuasan kerja) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (perilaku kewargaan organisasi/*organizational citizenship behavior*) yang digambarkan dengan simbol Y.

⁵¹ *Ibid.*, hal.89

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, loc. cit.*

$$\boxed{X \rightarrow Y}$$

Keterangan :

X : Kepuasan Kerja (variabel bebas).

Y : Perilaku Kewargaan Organisasi/*Organizational Citizenship Behavior* (variabel terikat).

→ : Arah hubungan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual. Rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{53}$$

Dimana : \hat{Y} = variabel kriterium / persamaan regresi

X = variabel *predictor*

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad ^{54}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁵³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 64

⁵⁴ *Ibid.*

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atau X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

1) Hipotesis Statistik

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y Atas X Berdistribusi Normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y Atas X Tidak Berdistribusi normal

2) Kriteria Pengujian

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

1) Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

2) Kriteria Pengujian linearitas regresi:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini⁵⁵:

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	Keterangan
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$\frac{JK (b a)}{db (b a)}$	$\frac{RJK (b/a)^*}{RJK (s)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu Sisa (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b a)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (S) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{k - 2}$	$\frac{RJK (Tc)^{ns}}{RJK (G)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan: *) : persamaan regresi berarti
 ns) : persamaan regresi linier / tidak signifikan
 JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
 JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
 JK (s) : Jumlah kuadrat (sisa)
 RJK : Rata-rata jumlah kuadrat

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 266

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

1) Hipotesis Statistik

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

2) Kriteria Pengujian keberartian regresi

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 56$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dengan Y

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, op. cit.*, hal. 70

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{(n-2)}{1-r^2}} \quad 57$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = banyaknya sampel / data

1) Hipotesis Statistik

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

2) Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti korelasi signifikansi jika H_1 diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) untuk mengetahui berapa besar variasi variabel perilaku kewargaan

⁵⁷ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), hal. 263

organisasi/*organizational citizenship behavior* (Y) ditentukan variabel kepuasan kerja (X) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi *product moment*. Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{58}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, op. cit.*, hal. 105